

---

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA UTARA TAHUN 2013-2018

Siti Ombun Harahap<sup>1</sup>, Zul Anwar Ajim Harahap<sup>\*2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Email: sitiharahap12345@gmail.com<sup>1</sup>, zulanwarajimhrp@iain-padangsidimpuan.ac.id<sup>\*2</sup>

### *Abstract*

This study wants to reveal or provide answers about the effect of labor, population and unemployment on economic growth in Sumatra Island. This type of research is a quantitative study using purposive sampling. Where in this study is panel data used for 6 years so that the number of samples obtained 30 samples. Data processing is done using the Eviews 9 application with the data analysis technique used is the panel data estimation model selection (*common effect, fixed effect, random effect*), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), hypothesis test (t test, F test, determination coefficient test), and panel data multiple regression test. The results obtained indicate that there is no effect of labor and population by partial test on economic growth in Sumatra Island. Meanwhile, unemployment has an effect on economic growth partially. So that simultaneously it can be concluded that labor, total population, and unemployment together (simultaneously) have no effect on economic growth. R<sup>2</sup> results of 0.760455, these results explain that the variables of labor, population and unemployment are 76.04 percent. While the remaining 23.96 percent is influenced by other variables outside of this study.

*Keywords: Labor, Economic growth*

### *Abstrak*

Penelitian ini ingin mengungkapkan atau memberi jawaban tentang pengaruh tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*. Dimana dalam penelitian ini adalah data panel yang digunakan selama 6 tahun sehingga jumlah sampel yang didapat 30 sampel. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* dengan teknik analisis data yang digunakan adalah pemilihan model estimasi data panel (*common effect, fixed effect, random effect*), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t, uji F, uji koefisien determinasi),

dan uji regresi berganda data panel. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tenaga kerja dan jumlah penduduk secara uji parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Sementara pengangguran memberi pengaruh terhadap pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. sehingga secara uji simultan dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja, jumlah penduduk, dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil  $R^2$  sebesar 0.760455 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran sebesar 76,04 persen. Sedangkan sisanya 23,96 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

*Kata Kunci: Tenaga Kerja, Pertumbuhan ekonomi.*

## **PENDAHULUAN**

Pulau Sumatera adalah pulau keenam terbesar di dunia yang terletak di Indonesia. Pulau Sumatera menjadi sumber pertumbuhan ekonomi setelah Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari mulai tumbuhnya ekonomi Sumatera pada kuartal II-2016 menjadi 45,5 persen (Reid, 2011). Pulau Sumatera terdiri dari sepuluh Provinsi, dari ke sepuluh Provinsi tersebut peneliti tertarik hanya meneliti lima Provinsi diantaranya adalah Provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat, karena kelima Provinsi tersebut mengalami perkembangan paling pesat dan wilayah ini yang relatif padat konsentrasi penduduknya, serta keterbatasan lapangan pekerjaan yang mengakibatkan pengangguran yang banyak, tenaga kerja yang telah berlebih namun lapangan pekerjaan yang masih belum memadai.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di lima Provinsi di Pulau Sumatera mengalami fluktuasi selama periode tahun 2013-2018. Menjelaskan Tingkat keragaman pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda disebabkan karena setiap Provinsi memiliki perbedaan potensi baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia dan kualitas teknologi yang dimiliki oleh Provinsi tersebut (Umiyati, 2014).

Menurut teori klasik (Rochaida, 2016) bahwa output akan berkembang sejalan dengan perkembangan penduduk. Adam Smith yang memelopori teori klasik ini berasumsi bahwa pada masa itu lahan belum bersifat langka, modal belum ada yang diperhitungkan, tapi hanya jumlah tenaga kerja yang diperhitungkan. Akibatnya penambahan penduduk dipandang sebagai faktor

yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Arifianto, 2013; Maryati, 2015; Wardiansyah et al., 2016).

Teori yang digunakan yaitu teori Hukum Okun (Hardini, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negative antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, ketika terjadi penurunan pengangguran maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dan apabila pengangguran meningkat maka akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi menurun (Nurhasanah, 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lima Provinsi di Pulau Sumatera yang terdiri dari Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kep. Riau, dan Sumatera Barat dengan rentang waktu tahun 2013-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder, dan data diperoleh dari hasil publikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui *website www.bps.go.id*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja, jumlah penduduk, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Pulau Sumatera. Adapun sampel penelitian ini adalah tenaga kerja, jumlah penduduk, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi yang dipublikasikan pada Badan Pusat Statistik (BPS) mulai tahun 2013-2018. Sehingga total dalam penelitian ini adalah 5 Provinsi x 6 tahun = 30 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan, Studi Dokumentasi dan Studi Kepustakaan. *Teknik Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yang mana teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu.

Metode analisis data yang digunakan metode Eviews 9 (Ahmaddien & Susanto, 2020). Teknik analisis data penelitian melalui Pemilihan model estimasi data panel yaitu ada tiga metode: *Common effect* dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. *Fixed effect* adalah mengestimasi data panel yang memperhitungkan bahwa peneliti menghadapi masalah *omitted variables*, model dengan *Fixed effect* menambahkan variabel *dummy*. *Random Effect* model acak parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan kedalam *error*. Untuk teknik mengestimasi regresi data panel ada tiga uji yang digunakan yaitu: Uji chow memilih antara *model common effect* tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai chi-square hitung > nilai chi-square tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*, begitu pula dengan sebaliknya. Uji

hausman memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. Statistik uji hausman mengikuti distribusi statistik chi-square dengan degree of freedom sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman > dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah *model fixed effect* sedangkan apabila sebaliknya digunakan *model random effect*. Dan yang terakhir Uji langrange multiplier memilih *common effect* atau *random effect*. Pengujian Asumsi Klasik dalam penelitian ini adalah: Uji Normalitas digunakan untuk menguji normalitas data yaitu uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Uji Multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya *Multikolinearitas*. Dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dibawah dari 0,90 maka tidak terjadi *multikolinearitas*. Uji Autokolerasi untuk model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Ada atau tidaknya autokorelasi dilihat dengan uji Durbin Watson (DW Test) dengan menggunakan uji Run Test dengan nilai signifikan 0,05. Uji Heteroskedastisitas dimana semua gangguan yang muncul, jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya. Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Parsial (t-test) untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  menjelaskan besar proporsi variasi variabel dependen oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 akan semakin baik. Adapun model regresi data panelnya yaitu:  $PE_{it} = \alpha + \beta_1TK + \beta_2JP + \beta_3PENG + e$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Tabel 4.1  
 Uji Model Estimasi

Model	Vaeriabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Common Effect	C	7.466585	2.244893	3.326032	0.0026
	LOG(TK)	3.71E-08	2.39E-08	1.553323	0.1324
	LOG(JP)	-2.44E-06	1.56E-06	-1.569958	0.1285
	LOG(PENGG)	-0.384701	0.349479	-1.100782	0.2811

Model	Vaeriable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Fixed Effect	C				
	LOG(TK)	17.18867	6.311	2.723457	0.0131
	LOG(JP)	3.69E-09	343	0.144626	0.8865
Random Effect	LOG(PENGG)	-2.00E-06	2.55E-08	-0.819091	0.4224
		-0.613303	2.45E-06	-2.106082	0.0480
	C		0.291205		
	LOG(TK)	8.547143		3.924730	0.0006
	LOG(JP)	-6.52E-09	2.177766	-0.302102	0.7650
	LOG(PENGG)	3.89E-07	2.16E-08	0.272030	0.7877
		-0.598667	1.43E-06	-2.142211	0.0417
			0.279462		

Sumber: Hasil Pengolahan Data *evIEWS 9*.

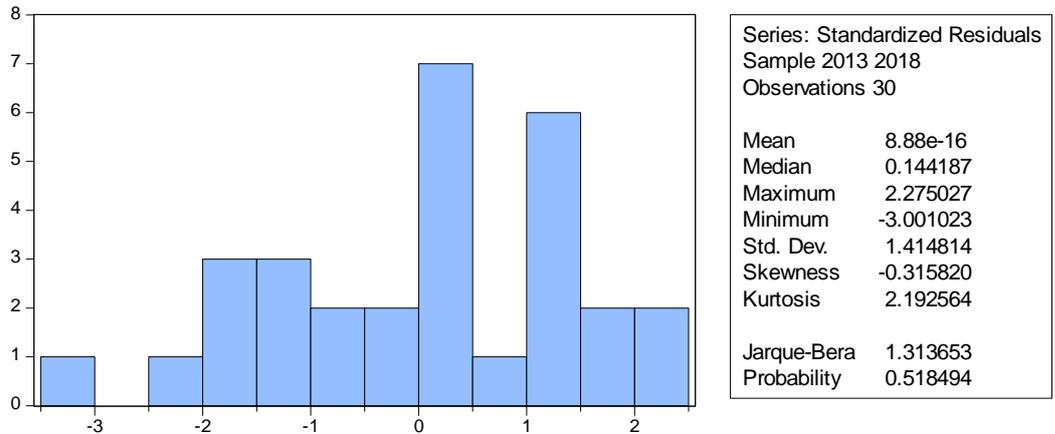
Setelah melakukan uji estimasi Tabel 4.1 di atas, selanjutnya dipilih model estimasi yang tepat, pemilihan model estimasi yang tepat dilakukan dengan menggunakan uji lainnya, yaitu *uji chow (Likelihood Ratio)*, *Hausman Test* dan *uji LM (Langrange Multiplier)*. Dalam penelitian ini dari hasil *uji chow* terpilih *fixed effect* dan hasil *uji hausman* terpilih *random effect*, jadi peneliti memilih *fixed effect*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dapat dilihat dari gambar dibawah ini jika nilai *Probability JB* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,518 karena nilai probabilitas JB > 0,05 maka residual terdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Jarque-Bera (J-B)**



Sumber: Hasil Pengolahan Data evIEWS 9.

### Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat dari table di bawah ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8 persen. Tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran mempunyai korelasi sebesar 0,3. Korelasi ini berada di bawah 0,8.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	Tenaga Kerja	Jumlah Penduduk	Pengangguran
LOG (Tenaga Kerja)	1.000000	0.39721731523152	0.34098351151756
LOG (Jumlah Penduduk)	0.38973943440360	1.000000	0.30518754920546
LOG(Pengangguran)	0.38650116982647	0.30518754920546	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data evIEWS 9.

**Tabel 4.7**

Dependent Variable: PE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/30/20 Time: 21:58  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 7

Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.18867	6.311343	2.723457	0.0131
TK	3.69E-09	2.55E-08	0.144626	0.8865
JP	-2.00E-06	2.45E-06	-0.819091	0.4224
PENGG	-0.613303	0.291205	-2.106082	0.0480

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.760455	Mean dependent var	4.672000
Adjusted R-squared	0.652659	S.D. dependent var	1.606125
S.E. of regression	0.946580	Akaike info criterion	2.989279
Sum squared resid	17.92027	Schwarz criterion	3.456345
Log likelihood	-34.83918	Hannan-Quinn criter.	3.138697
F-statistic	7.054606	Durbin-Watson stat	1.996348
Prob(F-statistic)	0.000144		

Uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas, uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan hasil uji estimasi linear berganda dapat dilihat dari tabel 4.7. Hasil dari uji Autokorelasi pada tabel di atas adalah  $DW = 1.996348$  terletak antara  $dU = 1,7591$  dan  $(4-dU) = 2,2409$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Heteroskedastisitas adalah nilai probabilitas dari kedua variabel lebih besar dari  $\alpha$  (*alpha*) 0,05 sehingga diperoleh hasil yaitu  $H_0$  diterima dan disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hasil dari uji t adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi 0,05. Maka penelitian ini tenaga kerja dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari uji F adalah diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,054606, nilai ini lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,98, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji koefisien determinasi adalah diperoleh sebesar 0.760455 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran sebesar 76,04 persen. Sedangkan sisanya 23,96 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dan hasil estimasi Regresi Linear Berganda

menggunakan *fixed effect* dimana persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $(PE) = a + b_1(TK) + b_2(JP) + b_3(Pengg)$  maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:  $PE = 17,18867 + 3,69TK - 2,00JP - 0,613303Pengg + e$ . Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 17.18867 artinya tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran bernilai 0 maka jumlah Pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 17,18867 persen.
- b. Nilai koefisien pada regresi tenaga kerja sebesar 3,69 bernilai positif artinya jika tenaga kerja bertambah 1.000 orang, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 3,69%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan.
- c. Nilai koefisien pada regresi jumlah penduduk sebesar 2,00 bernilai negative artinya jika jumlah penduduk bertambah 1 jiwa, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 2,00 persen, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien pada regresi pengangguran sebesar 0,613303 bernilai negatif artinya jika jumlah pengangguran bertambah 1.000 orang, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0,613303 persen, dengan asumsi variabel lain di anggap tetap.

### **Pembahasan Penelitian**

Hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan bahwa tenaga kerja dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwarti yang berjudul pengaruh jumlah unit usaha kecil menengah, tenaga kerja, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Dimana variabel tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Suwarti, 2018), namun ada juga yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Rusmarinda Rakhmawati yang berjudul Pengaruh IPM, tenaga kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

Provinsi Jawa Tengah, dimana variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ((Rusmarinda & Purnomo, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ichwan Fuady Falhnur yang berjudul "Analisis pengaruh Tingkat pendidikan, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulonprogo Tahun 1987-2016. Dimana variabel jumlah penduduk berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Falahnur (2017), namun ada juga yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Rizki M.Amin yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Periode 2012-2016, dimana variabel jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Rizki, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luthfi Multazam Khaironi yang berjudul "Pengaruh inflasi dan pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh". Dimana variabel pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Luthfi Multazam Khaironi, 2019), namun ada juga yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Diah Paramita yang berjudul Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Bali, dimana variabel pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Paramita & Purbadharmaja, 2015).

Dengan adanya penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini maka dapat menguatkan atau membuktikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dimana tenaga kerja dan jumlah penduduk berpengaruh negatif dan pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian ini tentunya peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini memiliki banyak keterbatasan maupun kekurangan, baik menyangkut studi, waktu, maupun dalam pengelolaan data. Penelitian mengenai pengaruh tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 belum pernah dilakukan. Untuk itu, alangkah baiknya untuk peneliti sebaiknya untuk penelitian selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai keempat variabel tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pada umumnya jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah, namun pada penelitian ini jumlah tenaga

kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera diakibatkan karena rendahnya produktivitas tenaga kerja dan kinerja serta kepercayaan para investor untuk menggunakan jasa tenaga kerja.

Pada umumnya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah, yang dimana hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera karena kualitas sumber daya manusia yang masih menjadi masalah, lemah dan minimnya keahlian yang dikuasai oleh penduduk dalam usia kerja. Sehingga tingginya jumlah penduduk tersebut tidak mampu meningkatkan atau menambah pendapatan regional sehingga tingginya jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.

Pada umumnya pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah, yang dimana hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana dimana pada saat pertumbuhan ekonomi negara atau daerah mengalami kenaikan dengan peningkatan yang positif maka masyarakat disuatu negara atau daerah tersebut dapat dipastikan pendapatan masyarakat akan meningkat hal ini dikarenakan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *EIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*. Ideas Publishing.
- Arifianto, W. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3595>
- Falahnur, I. F. (2017). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi [Undergraduate]*. Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hardini, M. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n1.p%p>
- Luthfi Multazam Khaironi, 140604020. (2019). *Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh [Skripsi, UIN Ar-Raniry]*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10850/>
- Maryati, S. (2015). Dinamika Pengangguran Terdidik: Tantangan Menuju Bonus Demografi di Indonesia. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(2), 124–136. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.249>
- Nurhasanah, N. (2016). *Pengaruh pengangguran dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi mayoritas masyarakat muslim di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2014 [Skripsi, IAIN Padangsidimpuan]*. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1539/>
- Paramita, A. A. I. D., & Purbadharmaja, I. B. P. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10), 1194–1218.
- Reid, A. (2011). *Menuju Sejarah Sumatra: Antara Indonesia dan Dunia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=kfaLDAAAQBAJ>
- Rizki, M. A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Periode 2012-2016*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/6180/>

- Rochaida, E. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur. *FORUM EKONOMI*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.29264/jfor.v18i1.42>
- Rusmarinda, R., & Purnomo, D. (2016). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah* [Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/16/SURAT%20PERYATAAN.pdf>
- Suwarti. (2018). *Pengaruh Jumlah Unit Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur*. IAIN Tulung Agung.
- Umiyati, E. (2014). Analisa Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Di Pulau Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v9i2.2207>
- Wardiansyah, M., Yulmardi, Y., & Bahri, Z. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran (Studi kasus provinsi-provinsi se-Sumatera). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 13–18.